

Pelatihan Desain Produk Dan Proses Manufaktur Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Bidang Industri Kreatif Di Desa Panongan Kabupaten Tangerang

Khasbunalloh¹, Muhammad Yusuf²

^{1,2}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia 15417

¹dosen00921@unpam.ac.id, ²dosen00920@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan Meningkatkan Daya Saing UMKM di Bidang Industri Kreatif yang berlokasi di Desa Panongan Kabupaten Tangerang Banten. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di wilayah ini antara lain kurang pelatihan desain produk pada proses produksi, manufaktur dalam industri kreatif, serta kurangnya strategi untuk meningkatkan daya saing produk di pasar lokal. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim pengabdian menyelenggarakan Pelatihan Desain Produk Dan Proses Manufaktur Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Bidang Industri Kreatif, Pelatihan desain produk dan proses manufaktur merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing UMKM di sektor industri kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang konsep desain, tren industri kreatif, dan penerapan proses manufaktur yang efisien. Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan materi meliputi desain berbasis kebutuhan pasar, penggunaan teknologi manufaktur sederhana, serta studi kasus UMKM sukses. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mendesain produk yang sesuai tren serta meningkatkan efisiensi produksi. Diharapkan pelatihan ini dapat mendorong inovasi produk dan memperluas pasar UMKM

Kata Kunci: UMKM, desain produk, proses manufaktur, industri kreatif, pelatihan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di Indonesia. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah industri kreatif, yang meliputi bidang fesyen, kerajinan, desain interior, kuliner, animasi, dan lainnya. Industri kreatif memiliki karakteristik dinamis, berbasis ide dan inovasi, serta sangat bergantung pada keunikan desain dan nilai tambah dari produk yang dihasilkan. Di Desa Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten, banyak masyarakat yang menggantungkan penghasilan dari usaha kerajinan tangan yang dikelola secara mandiri atau keluarga.

Meskipun potensinya besar, banyak pelaku UMKM di sektor ini masih menghadapi berbagai kendala. Di antaranya adalah keterbatasan dalam pengetahuan dan penerapan prinsip desain produk yang inovatif dan sesuai dengan tren pasar. Selain itu, banyak UMKM belum memahami pentingnya efisiensi dalam proses manufaktur, yang berdampak pada kualitas produk, waktu produksi, dan biaya operasional. Hal ini menyebabkan produk UMKM sulit bersaing di pasar yang semakin kompetitif, baik di tingkat lokal maupun global.

Desain produk yang baik tidak hanya memperhatikan aspek estetika, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan fungsional, ergonomis, dan nilai jual. Sementara itu, proses manufaktur yang efisien dapat meningkatkan kapasitas produksi, mengurangi limbah, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pelaku UMKM dalam dua aspek tersebut sangat penting dalam mendorong inovasi, memperkuat branding, serta memperluas akses pasar.

Pelatihan desain produk dan proses manufaktur ini dirancang sebagai bentuk intervensi strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui pendekatan berbasis praktik dan kolaborasi antara pelaku UMKM, akademisi, dan praktisi industri, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menciptakan produk yang unggul dan kompetitif. Pelatihan juga menjadi sarana untuk memperkenalkan teknologi sederhana dan metode produksi efisien yang dapat diadaptasi oleh UMKM sesuai dengan kapasitas dan sumber daya yang mereka miliki.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan industri kreatif yang terus berkembang, serta mampu meningkatkan daya saing melalui produk yang inovatif, berkualitas, dan bernilai ekonomi tinggi.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan *participatory action learning*, di mana pelaku UMKM tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi secara aktif terlibat dalam proses belajar, diskusi, dan praktik langsung. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama sebagai berikut:

a. Identifikasi dan Seleksi Peserta

Tahap awal adalah melakukan survei dan pemetaan terhadap pelaku UMKM di bidang industri kreatif yang menjadi sasaran kegiatan. Proses identifikasi dilakukan melalui:

1. Koordinasi dengan dinas koperasi dan UMKM setempat di Desa Panongan Kabupaten Tangerang
2. Pendataan usaha kreatif yang berpotensi namun menghadapi tantangan dalam desain dan produksi.
3. Wawancara singkat untuk mengetahui kebutuhan, latar belakang usaha, serta kesiapan mengikuti pelatihan bagi warga Desa Panongan Kabupaten Tangerang

b. Perancangan Materi dan Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pelaksana menyusun modul pelatihan dengan materi sebagai berikut:

1. **Konsep Desain Produk:** prinsip desain, analisis pasar, dan inovasi berbasis kebutuhan konsumen.
2. **Tren Industri Kreatif:** pemahaman terhadap dinamika pasar, budaya lokal, dan globalisasi desain.
3. **Proses Manufaktur:** teknik produksi sederhana, efisiensi bahan, dan alur kerja manufaktur kecil.

Setiap sesi pelatihan dilengkapi dengan:

- a. Presentasi materi oleh narasumber ahli.
- b. Diskusi dan studi kasus.
- c. Praktik pembuatan prototipe produk.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama **3 hari penuh**, Hari Jum'at 17 Oktober s/d 19 Oktober 2025 bertempat di Kantor Kelurahan Desa Panongan Kabupaten Tangerang, dengan Tema "Pelatihan Desain Produk Dan Proses Manufaktur Untuk Meningkatkan Daya Saing Ukm Di Bidang Industri Kreatif Di Desa Panongan Kabupaten Tangerang". Setiap hari dibagi menjadi sesi teori di pagi hari dan praktik di siang hari. Rangkaian kegiatan meliputi:

1. **Hari 1:** Pengenalan desain produk dan identifikasi masalah desain dalam produk UMKM peserta.
2. **Hari 2:** Studi tren industri kreatif, eksplorasi ide desain, dan pengenalan alat-alat produksi sederhana.
3. **Hari 3:** Simulasi proses produksi, pembuatan prototipe, presentasi hasil, dan evaluasi akhir.

Fasilitator dari tim pelaksana pendampingan hadir selama praktik untuk memberikan bimbingan teknis dan masukan langsung terhadap rancangan peserta.

d. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan dengan dua pendekatan:

1. **Kuantitatif:** Melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta terhadap konsep desain dan proses produksi.
2. **Kualitatif:** Observasi dan wawancara untuk melihat perubahan sikap, antusiasme, dan pemahaman terhadap materi pelatihan.

Selain itu, hasil karya peserta (berupa prototipe atau sketsa desain) juga dinilai oleh tim ahli sebagai indikator penerapan pengetahuan ke dalam praktik.

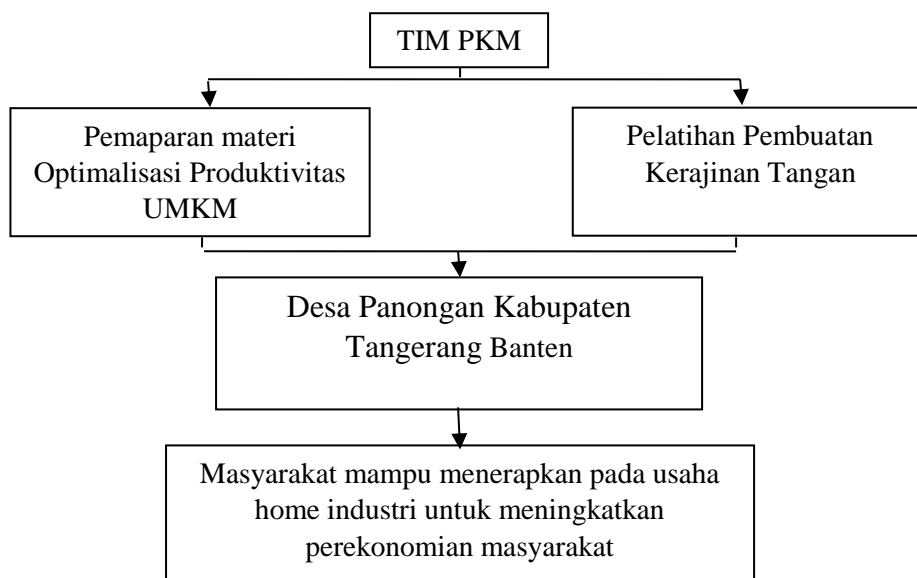
e. Tindak Lanjut dan Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan tindak lanjut dalam bentuk:

1. Pendampingan jarak jauh (melalui grup diskusi daring).
2. Penyusunan katalog mini dari hasil produk peserta sebagai media promosi.
3. Rekomendasi untuk pelatihan lanjutan, khususnya di bidang digitalisasi desain dan pemasaran online.

Rencana keberlanjutan juga melibatkan kolaborasi dengan dinas terkait agar pelaku UMKM dapat mengakses fasilitas lanjutan seperti inkubator bisnis dan bantuan peralatan.

Untuk memudahkan pemahaman maka skema pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil UMKM di Desa Panongan Kabupaten Tangerang esar

Desa Panongan Kabupaten Tangerang memiliki berbagai UMKM yang bergerak dalam berbagai produk, Pada sesi praktik, peserta diminta untuk:

1. Merancang ulang salah satu produk usahanya berdasarkan prinsip desain yang telah dipelajari.
2. Membuat prototipe menggunakan bahan yang mudah diperoleh di lingkungan mereka.

Mayoritas pelaku usaha merupakan ibu rumah tangga dan pemuda desa yang menjalankan usaha secara mandiri dengan keterbatasan dalam desain produk, dan proses produksi, serta strategi pemasaran.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup:

- 1) Pengenalan konsep desain, tren industri kreatif, dan proses manufaktur
Peserta diberikan pemahaman dasar konsep desain, tren industri kreatif, dan proses manufaktur. Mereka diajak untuk membandingkan antara “kreatif” dan “inovatif.”



Gambar 2. Foto TIM Pengabdian Kepada Masyarakat

- 2) Perencanaan Produksi Sederhana

Peserta diajarkan bagaimana:

- a) Analisis tren pasar global dan lokal
 - b) Adaptasi desain terhadap gaya hidup dan budaya lokal
 - c) Digitalisasi dan branding produk (bagi pelaku usaha dengan tim)
- 3) Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)
Praktik langsung di tempat kerja atau ruang produksi dilakukan untuk membantu peserta mengelola area kerja agar lebih efisien dan higienis.
 - 4) Simulasi Desain Produk
Kegiatan simulasi dilakukan untuk membandingkan proses kerja sebelum dan sesudah menerapkan metode perencanaan yang baik. Hasilnya menunjukkan konsep desain yang lebih baik 15–20% dengan daya saing yang meningkat.



Gambar 3. Foto Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Hasil Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Berdasarkan observasi dan kuesioner yang dibagikan kepada peserta, diperoleh hasil sebagai berikut:

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pemahaman Produktivitas	42% (rendah)	88% (tinggi)
Kemampuan Merencanakan Produksi	36%	85%
Efisiensi Waktu Produksi	Rata-rata 10 produk/8 jam	Rata-rata 14 produk/8 jam
Motivasi dan Daya Saing	Rendah (tidak yakin)	Tinggi (termotivasi untuk promosi online & mengikuti pameran)

d. Permasalahan dan Tantangan

- 1) Masih ada keterbatasan dalam akses teknologi digital untuk pencatatan produksi dan pemasaran.
- 2) Sebagian pelaku usaha kesulitan dalam standarisasi kualitas produk.
- 3) Akses permodalan dan bahan baku masih terbatas pada lingkup lokal.

e. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari keberlanjutan program:

- 1) Direncanakan pelatihan lanjutan mengenai digital marketing untuk UMKM.
- 2) Akan dibuat kelompok kerja (pokja) produktivitas desa.
- 3) Menjalani kolaborasi dengan instansi terkait untuk pembinaan lanjutan dan fasilitasi pameran UMKM.

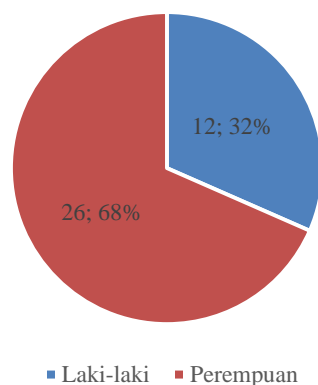
Responden atau peserta yang mengikuti penyuluhan ada 38 responden yang kemudian dilakukan kuesioner mengenai materi yang disampaikan melalui angket. Adapun kategori responden sebagai berikut:

a. Kategori jenis kelamin.

Tabel 1. Kategori Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	26
Total		38

Jenis Kelamin

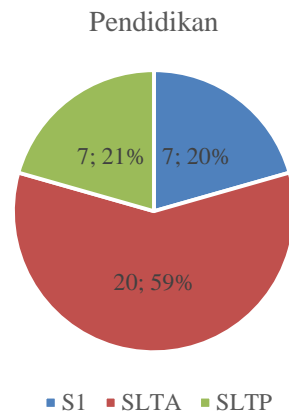


Gambar 4. Grafik Prosentase Kategori Jenis Kelamin

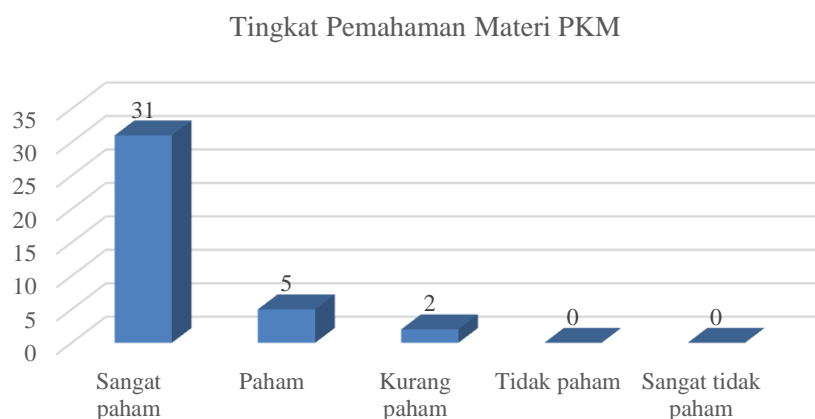
b. Kategori pendidikan

Tabel 2. Kategori Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1	7
2	SLTA	20
3	SLTP	11
Total		38

**Gambar 5.** Grafik Prosentase Kategori Pendidikan

Grafik hasil pengabdian kepada masyarakat di Desa Panongan Kabupaten Tangerang, Banten, dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.

**Gambar 6.** Grafik Tingkat Pemahaman Materi PKM

Berdasarkan data grafik tingkat pemahaman materi pengabdian kepada masyarakat di Desa Panongan Kabupaten Tangerang, Banten, pada 38 responden maka diperoleh 31 (82%) responden sangat paham, 5 (13%) responden paham dan 2 (5%) responden kurang paham.

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Desain Produk dan Proses Manufaktur untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Bidang Industri

Kreatif di Desa Panongan Kabupaten Tangerang gerang, Banten telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari para peserta. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya konsep desain, tren industri kreatif, dan proses manufaktur.

Pelatihan desain produk dan proses manufaktur bagi pelaku UMKM di bidang industri kreatif terbukti memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan praktis, maupun semangat kewirausahaan peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya pendekatan desain berbasis kebutuhan pasar, pemanfaatan tren industri kreatif sebagai inspirasi pengembangan produk, serta penerapan prinsip efisiensi dalam proses produksi yang sesuai dengan kapasitas dan sumber daya UMKM.

5. SARAN

Saran dari pengabdian kepada masyarakat ini harapannya kegiatan ini berkesinambungan agar Desa Panongan Kabupaten Tangerang dapat secara kontinyu meningkatkan produktivitas kerajinan tangan yang efisien dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa diselesaikan berkat bantuan rekan-rekan dosen dan mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang dan peran serta dari masyarakat Desa Panongan Kabupaten Tangerang, Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A. S. I. C., & Hasan Ismail. (2023). Optimalisasi Pemberdayaan UMKM Tas Kulit Di Tanggulangin Berbasis Digital Marketing. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(1), 126–139. <https://doi.org/10.59050/jian.v20i1.198>
- Jalil, I., Yana, S., & Nengsih, R. (2025). *Optimalisasi Proses Bisnis UMKM Kerajinan Gerabah melalui Sinergi Inovasi Pemasaran dan Manajemen Risiko Terstruktur*. X(1).
- Kartika, I. M., Sumada, I. M., Suwandana, I. M. A., Sedana, D. G. P., Herlambang, P. G. D., Adnyana, Y., & Utama, I. G. B. R. (2024). Model keunggulan bersaing UMKM kerajinan anyaman bambu di Bali. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 662. <https://doi.org/10.29210/020243294>
- Khasbunalloh, Nia Kurniasih, (2024) *Strategi Pemilihan Packaging Menarik Dan Ekonomis Untuk Produk Lilin Aromaterapi Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Usaha Warga Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang*
- Sudewo, Khasbunalloh, Mairizal (2024) *Pelatihan Proses Produk Sabun Cairan Pencuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha Masyarakat Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten*
- Khasbunalloh, Tedi Dahniar, M. Mualif, (2023) *Pelatihan Proses Produksi Sabun Pencuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha Masyarakat Desa Cihuni, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang*
- Khasbunalloh, Aod Abdul Jawad, Nia Kurniasih, (2023) *Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Nabati Dari Ekstrak Saponin Yang Ramah Lingkungan Untuk Memberdayakan Perekonomian Warga Masyarakat Kampung Bojong Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Serang Banten.*